

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan tentang Peran Bimbingan Sosial Penyuluh Keluarga Berencana dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, maka peneliti menarik Kesimpulan :

- 1 Bentuk Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting di Kecamatan Pegajahan, diantaranya seperti: Memberikan layanan informasi berupa edukasi kepada Tim Pendamping Keluarga; Memberikan KIE tentang Skrining awal Terhadap awal Keadaan kesehatan dan kehamilan; Menginformasikan dan memastikan kembali calon pengantin ataupun PUS untuk mendaftarkan pernikahan paling sedikit 3 bulan sebelum menikah; Memberikan KIE tentang gizi dan kesehatan reproduksi kepada ibu hamil
- 2 Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang beresiko Stunting, diantaranya:
  - a Melaksanakan pengkoordinasian
  - b Melaksanakan penyuluhan, fasilitas rujukan dan memberikan fasilitas penerimaan bantuan sosial
  - c Melaksanakan pencatatan dan pelaporan

- 3 Hambatan yang dialami oleh penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting ialah persoalan waktu yang masih sulit untuk mengadakan pertemuan antara penyuluh KB dengan para tim pendamping, serta anggaran yang diberikan masih belum terpenuhi secara maksimal, dan bagaimana merubah paradigm atau cara pandang masyarakat terutama keluarga untuk menyadarkan akan pentingnya nutrisi gizi serta pola asuh yang diberikan kepada anak.
- 4 Solusi dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting ialah penyuluh KB senantiasa memberikan Informasi atau KIE kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan pola asuh dan memperhatikan nutrisi yang diberikan kepada anak, agar terhindar dari resiko stunting.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Teruntuk Keluarga yang beresiko maupun yang tidak, penelitian ini diharapkan agar memberikan pengetahuan bagaimana memberikan pola asuh dan pola makan yang teratur ataupun yang baik pada anak sehingga dapat meminimalisir anak-anak yang beresiko stunting.
2. Kepada masyarakat di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, semoga menjadi masyarakat yang sadar akan kesehatan

anak dan mampu bersama-sama mengurangi angka stunting di Indonesia terkhusus di Kabupaten Serdang berdagai ini.

3. Kepada penyuluh keluarga berencana (KB) adanya memberikan bentuk bimbingan sosial yang lain tidak hanya memberikan layanan informasi dan layanan responsive, namun ada baiknya memberikan layanan berupa pelatihan kepada keluarga yang beresiko maupun tim pendamping agar mampu memaksimalkan upaya dalam pendampingan keluarga yang beresiko.

